

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009;
2. Kementerian Kesehatan RI. Kepmenkes Nomor 1529/Menkes/SK/X/2010 Tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. 2010. 351.077.Ind p.
3. Kepmenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 828/MENKES/SK/IX/2018 tentang Petunjuk Teknik Standar Minimal Bidnag Kesehatan di Kabupaten/Kota. Jakarta; 2008. p. 4,15,17-29,.
4. Wikipedia. Aberdeen Community Health and Care Village [Internet]. 2018. Available from: [https://en.wikipedia.org/wiki/Aberdeen\\_Community\\_Health\\_and\\_Care\\_Village](https://en.wikipedia.org/wiki/Aberdeen_Community_Health_and_Care_Village)
5. M Hamdan. Asuhan Kebidanan Komunitas. Jakarta; 2015.
6. Subagyo H. Pengaruh peran pendampingan bidan desa terhadap pengembangan desa siaga di Kabupaten Blitar. Universitas Sebelas Maret; 2008.
7. Bidari S. Faktor Penyebab Tingginya Persentase Desa Siaga Tidak Aktif di Kabupaten Situbondo Tahun 2011. Universitas Airlangga; 2013.
8. Menteri Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 900/MENKES/SK/VII/2002 tentang Registrasi dan Praktik Bidan. 2002;294(2):34.
9. Nawalah H, Qomaruddin MB, Hargono R. Desa Siaga: Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Melalui Peran Bidan di Desa. *Public Health*. 2012;8(3).
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue. Profil Kesehatan Kabupaten Smeulue Tahun 2017. 2017;
11. Ayuningtyas D. Analisis Kesiapan Pos Kesehatan Desa dalam Pengembangan Desa Siaga di Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat Tahun 2008. *J Manaj Pelayanan Kesehat*. 2008;11(03).
12. Dasimah E. Peranan Bidan Desa Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Desa Siaga di Desa Loa Tebu Kec. Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara. 2010;
13. Misnaniarti M, Ainy A, Fajar NA. Kajian pengembangan desa siaga di Kabupaten Ogan Ilir. *J Manaj Pelayanan Kesehat*. 2011;14(02):78–83.
14. Rejeki LS, Hasanbasri M, Sanjaya GY. Peran puskesmas dalam pengembangan desa siaga di kabupaten Bantul. *J Kebijakan Kesehat Indones JKKI*. 2012;1(3):154–60.
15. Laksana NS. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga Di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *J Kebijakan dan Manaj publik*. 2013;1(1).
16. Astuti AD, Widagdo L, Sriatmi A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pelaksanaan Desa Siaga di Kabupaten Boyolali Tahun 2011. Universitas Diponegoro; 2013.

17. Sulistyorini C, Pebriyanti S, Proverawati A. Posyandu dan desa siaga panduan untuk bidan dan kader. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
18. Departemen Kesehatan RI. Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidan Poskesdes dalam Pengembangan Desa Siaga. Jakarta Dep Kesehat RI. 2007;
19. Pudiastuti RD. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
20. Noprita E. Peran Bidan Sebagai Edukator, Motivator, Advokator dan Fasilitator [Internet]. 2014. Available from: <https://plus.google.com/110163865251082283586/posts/ecWfXhN8P4q>
21. Mubarak WI. Promosi kesehatan untuk kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
22. Syarifudin YF. Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta TIM. 2009;
23. Maryam S. Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: EGC; 2014.
24. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Vol. 20, Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
25. Yulifah R, Yuswanto TJA. Asuhan Kebidanan Komunitas. Salemba Med Jakarta. 2012;
26. Martha E, Kresno S. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan. Jakarta PT RajaGrafindo Persada. 2016;
27. Creswell JW. Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010;
28. Menentukan Fokus Penelitian. Forum Kualitatif. 2012.
29. Profil Puskesmas Simeulue Timur Tahun 2017.

**Lampiran 1.****PEDOMAN WAWANCARA BIDAN DESA****KAJIAN PERAN BIDAN DESA SEBAGAI PENDAMPING TERHADAP  
PENGEMBANGAN DESA SIAGADI WILAYAH KECAMATAN  
SIMEULUE TIMUR KABUPATEN SIMEULUE  
TAHUN 2018**

**Hari** :

**Tanggal** :

**Waktu** :

**Tempat** :

**Nama Informan** :

**A. Motivator**

1. Apakah ibu tahu bahwa Bidan desa berperan sebagai pendamping terhadap pengembangan desa?
2. Sebagai Bidan desa, tentunya ibu juga berepran sebagai motivator. Apakah ibu sudah menjalankan peran tersebut?
3. Seperti apa motivator yang ibu berikan untuk pengembangan desa?

**B. Fasilitator**

1. Sebagai seorang Bidan desa tentunya berperan sebagai fasilitator. Apakah ibu sudah melakukan peran tersebut?
2. Seperti apa peran ibu dalam fasilitator?
3. Apa kebijakan/kegiatan yang ibu lakukan?

**C. Katalisator**

1. Sebagai seorang Bidan desa tentunya berperan sebagai katalisator untuk mengembangkan desa siaga. Apakah ibu sudah melakukan peran tersebut?
2. Seperti apa peran yang ibu lakukan sebagai katalisator?
3. Apa kebijakan yang ibu lakukan terhadap hal tersebut?

**Lampiran 2****PEDOMAN WAWANCARA KADER**

**Hari** :

**Tanggal** :

**Waktu** :

**Tempat** :

**Nama Informan** :

**A. Motivator**

1. Menurut ibu, bagaimana peran Bidan sebagai motivator?
2. Apa saja kebijakan yang dilakukan Bidan khususnya sebagai motivator?

**B. Fasilitator**

1. Menurut ibu bagaimana peran Bidan sebagai fasilitator di desa? apakah ada Bidan bersedia mendampingi ibu pada saat hamil atau melahirkan?
2. Apakah ada fasilitas lain dari desa?

**C. Katalisator**

1. Menurut Ibu bagaimana peran Bidan sebagai Katalisator?
2. Apakah ada kebijakan atau kegiatan yang dilakukan?

**Lampiran 3****PEDOMAN WAWANCARA KEPALA DESA**

**Hari** :

**Tanggal** :

**Waktu** :

**Tempat** :

**Nama Informan** :

**A. Motivator**

1. Menurut ibu, bagaimana peran Bidan sebagai motivator?
2. Apa saja kebijakan yang dilakukan Bidan khususnya sebagai motivator untuk pengembangan desa?

**B. Fasilitator**

1. Menurut ibu bagaimana peran Bidan sebagai fasilitator di desa?
2. Apa saja kebijakan atau kegiatan yang dilakukan Bidan?

**C. Katalisator**

1. Menurut Ibu bagaimana peran Bidan sebagai Katalisator?
2. Apakah ada kebijakan atau kegiatan yang dilakukan?

**Lampiran 4****PEDOMAN WAWANCARA IBU MENYUSUI**

**Hari** :

**Tanggal** :

**Waktu** :

**Tempat** :

**nama Informan** :

**A. Motivator**

1. Menurut ibu, bagaimana peran Bidan sebagai motivator? apakah ibu pernah di beri motivasi?
2. Seperti apa motivasi yang di berikan?

**B. Fasilisator**

1. Menurut ibu bagaimana peran Bidan sebagai fasilisator di desa?
2. Apa saja kebijakan atau kegiatan yang dilakukan Bidan?

**C. Katalisator**

1. Menurut Ibu bagaimana peran Bidan sebagai Katalisator?
2. Apakah ada kebijakan atau kegiatan yang dilakukan?

**Lampiran 5****PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA PROMKES PUSKESMAS**

**Hari** :

**Tanggal** :

**Waktu** :

**Tempat** :

**nama Informan** :

**A. Motivator**

1. Menurut ibu, bagaimana peran Bidan sebagai motivator?
2. Apa saja kebijakan yang dilakukan Bidan khususnya sebagai motivator?

**B. Fasilitator**

1. Menurut ibu bagaimana peran Bidan sebagai fasilitator di desa?
2. Apa saja kebijakan atau kegiatan yang dilakukan Bidan?

**C. Katalisator**

1. Menurut Ibu bagaimana peran Bidan sebagai Katalisator?
2. Apakah ada kebijakan atau kegiatan yang dilakukan?